

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan dituntut untuk selalu tetap menjalankan usahanya serta menata manajemennya dengan baik. Tujuan dasar mendirikan perusahaan adalah mencari laba semaksimal mungkin. Sebelum memikirkan berapa keuntungan nyata yang dapat diperoleh dan cara mendapatkannya melalui kegiatan usaha tersebut, perlu dipahami dan dikaji secara lengkap mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya (Imon, Tumbel, Mandagie, Sam, & Manado, 2018). Keberhasilan usaha didefinisikan dalam ukuran keuangan yang mencakup penjualan, laba, karyawan dan tingkat kelangsungan hidup (Saleem, 2012). Suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya (Suarmawan, 2015). Keberhasilan dalam usaha dapat dinilai, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan. Penilaian secara kualitatif biasanya dilakukan berdasarkan pendapat responden mengenai perubahan yang terjadi atas suatu kondisi pada saat sekarang dibandingkan dengan kondisi pada periode lalu. Alasan pendekatan ini dilakukan karena karakteristik pelaku usaha (pedagang) yang pada umumnya tidak melakukan pencatatan kegiatan usaha yang dijalankannya. Pada pendekatan kualitatif, indikator yang bisa digunakan meliputi pendapat ada tidaknya perubahan pada besarnya penghasilan rata-rata per hari, jumlah dan kelengkapan barang, jumlah pembeli, perluasan ruang usaha dan keuntungan rata-rata per hari. Bila terjadi peningkatan terhadap hal-hal tersebut di atas, berarti terjadi keberhasilan usaha dan sebaliknya terjadinya penurunan menunjukkan adanya ketidakberhasilan usaha (Prastyo, 2010).

Irma Melati, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KETERAMPILAN WIRUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (SURVEI PADA KARYAWAN PERUSAHAAN BUSANA MUSLIM MAWAHEEJRA DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keberhasilan usaha diukur dari beberapa hal yaitu kemampuan menguasai pasar, bertahan dalam persaingan, pendapatan yang lebih, dan bertahan dalam kondisi yang sulit (Saputra, 2011). Akhir-akhir ini semakin banyak bermunculan usaha - usaha baru. Semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan karena terbatasnya lapangan pekerjaan dan terbatasnya kemampuan, mendorong orang untuk membuka usaha sendiri. Banyak kendala yang dihadapi dalam upaya membuat usaha berhasil. Tingkat kegagalan usaha di Indonesia masih tergolong tinggi dan masih menjadi masalah sampai saat ini (Pamungkas, 2010).

Industri fashion di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Industri fashion sebagai salah satu sektor industri kreatif di Indonesia mampu menyumbang 50 persen terhadap pendapatan negara dengan pertumbuhan ekspor sebesar 2-3 persen setiap tahunnya (www.kemenperin.go.id, 2018). Perkembangan *fashion* muslim pun khususnya di Indonesia semakin terdengar. *Fashion* muslim mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini dapat terlihat dari semakin banyaknya media yang membahas mengenai *fashion* muslim, mulai dari majalah, televisi dan internet. Banyaknya promosi di berbagai media bahwa dengan menggunakan busana muslim dapat tetap tampil modis, sehingga orang yang memakainya akan lebih percaya diri. Kini busana muslim bukan sekedar untuk menutup aurat, namun telah bergeser menjadi trend bagi masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena *fashion* muslim senantiasa melakukan perubahan menjadi lebih modern. Dengan begitu, tak heran jika kini busana muslim tidak hanya digemari dan dipakai kalangan dewasa saja, tetapi remaja hingga anak-anak.

Dahulu, Bandung terkenal dengan rangkaian toko yang menawarkan jeans berkualitas, sejumlah distro dengan koleksi busana terkini untuk anak remaja, serta factory outlets yang penuh sejumlah produk sisa ekspor masih layak guna. Kini, kota Paris di tanah Jawa ini memiliki magnet baru yang sangat menjanjikan dalam industri mode tanah air, yakni pusat busana muslim (www.tribunnews.com, 2018). Kreatifitas yang dimiliki oleh desainer di Kota Bandung membuat *fashion* muslim terlihat lebih modis. Tak heran jika Kota Bandung dikenal sebagai kiblat busana muslim Indonesia. Persaingan di industri *fashion* muslim saat ini sangatlah ketat, seiring berkembangnya zaman, kini para konsumen semakin pintar dalam memilih produk yang akan dibeli. Hal ini membuat pengusaha busana muslim harus melakukan berbagai cara menarik perhatian calon pembeli untuk memenangkan persaingan.

Irma Melati, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (SURVEI PADA KARYAWAN PERUSAHAAN BUSANA MUSLIM MAWAHEEJRA DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu perusahaan busana muslim yang menjadi fokus objek penelitian adalah perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung yang menunjukkan terdapat masalah berkaitan dengan menurunnya pendapatan dari tahun-ketahun. Berkaitan dengan hal itu, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai keberhasilan usaha di toko busana muslim Mawaheejra. Dalam menjalankan usahanya Mawaheejra sering mengikuti bazar-bazar keluar kota hingga keluar negeri guna memperkenalkan brandnya agar lebih dikenal masyarakat luas. Dwi Riyanti menyatakan kriteria yang cukup signifikan untuk menentukan keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari : 1) pendapatan usaha, 2) *output* produksi, 3) perluasan usaha, 4) perluasan daerah pemasaran (Riyanti, 2010). Seiring dengan persaingan di industri fashion busana muslim yang semakin ketat, Mawaheejra mengalami penurunan pendapatan. Berikut data pendapatan usaha dari tahun 2015-2017 :

TABEL 1.1
DATA PENDAPATAN TAHUN 2015-2017

Tahun	Pendapatan
2015	Rp 17.703.241.692
2016	Rp 8.321.296.757
2017	Rp 3.571.216.451

Sumber : Perusahaan Busana Muslim Mawaheejra Kota Bandung

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah pendapatan Perusahaan busana muslim Mawaheejra selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan cukup signifikan. Tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak Rp 9.381.944.935 , sedangkan tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak Rp 4.750.080.306, ini mengidentifikasi bahwa ada masalah dalam perusahaan busana muslim mawaheejra.

Sebagai ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan, image perusahaan, maupun lainnya. Keberhasilan atau sukses, maka dalam mengukur keberhasilan bagi wirausaha dapat dibuktikan oleh prestasi yang dicapai, yaitu pertumbuhan dari perusahaan yang dikelolanya (Gemina, Silaningsih, & Yuningsih, 2016). Kriteria finansial umumnya dipertimbangkan sebagai alat ukur yang paling tepat bagi keberhasilan bisnis (Fitriyani, 2017).

TABEL 1.2
DATA PRODUKSI TAHUN 2015-2017

Irma Melati, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (SURVEI PADA KARYAWAN PERUSAHAAN BUSANA MUSLIM MAWAHEEJRA DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahun	Output Produksi (pcs)
2015	335.787
2016	187.897
2017	74.592

Sumber : Perusahaan Busana Muslim Mawaheejra Kota Bandung

Tabel 1.2 menunjukan produksi perusahaan busana muslim Mawaheejra pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami penurunan. Tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 147.890pcs, tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 113.305pcs. Hal ini menjadi permasalahan yang perlu di perhatikan perusahaan.

TABEL 1.3
DATA PENJUALAN TAHUN 2015-2017

Tahun	Penjualan (pcs)
2015	331.785
2016	179.853
2017	74.082

Sumber : Perusahaan Busana Muslim Mawaheejra Kota Bandung

Tabel 1.3 menunjukan penjualan Perusahaan busana muslim Mawaheejr pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami penurunan yang signifikan, penjualan menurun dari tahun 2015 sampai 2016 sebanyak 151.932pcs, tahun 2016 sampai 2017 sebanyak 105.771pcs.

Selain di kota bandung, mawaheejra sudah tersebar di beberapa kota di Indonesia secara bertahap seperti Jakarta, Tasik, Aceh, Semarang, Yogya, Surabaya, dan menyusul kota-kota lainnya. di kota bandung, berikut beberapa alamat *outlet* di kota Bandung yaitu Metro Indah Mall Lt. UG - B5 Jl. Soekarno Hatta Bandung, JL. Sindang Reret No.168 Cibiru Bandung, dan JL. Riung mas 9 Cipamokolan Riung Bandung (www.cantiqu.com)

Mawaheejra menerapkan beberapa strategi dalam meningkatkan penjualan dan untuk mendapatkan pelanggan lebih banyak pelanggan, yaitu mawaheejra sedang melakukan pengembangan di jasa produksi, bekerjasama dengan pebisnis *online*. Untuk penjualan mawaheejra coba memasuki *online market place*, dulu mawaheejra menjual produksinya ke agen, sekarang mawaheejra menjualnya langsung ke customer, karena di pasar *online* persaingannya lebih ketat terutama tentang *brand image* perusahaan dan persaingan harga, mawaheejra pun tetap membuka toko *offline*.

Ketatnya persaingan toko busana muslim yang ada, membuat usaha toko busana muslim semakin dituntut agar bergerak lebih cepat dalam hal menarik konsumen, sehingga wirausaha tersebut harus menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha guna untuk mencapai tujuan perusahaan. Kurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk dan citra toko busana muslim yang baru berdiri dibandingkan dengan toko busana muslim yang sudah lebih dulu ada. Toko busana muslim yang besar dan sudah lama berdiri di nilai pelanggan memiliki citra yang baik karena tumbuhnya rasa kepercayaan. Ini sangat tidak menguntungkan untuk usaha toko busana muslim baru berdiri. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan yang dilakukan dan akhirnya akan mempengaruhi laba perusahaan (Mulyadi, 2016).

Setiap usaha atau bisnis ingin mendapatkan keberhasilan usaha, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba, walaupun laba bukan merupakan satu satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha, tetapi alasan laba menjadi faktor yang penting adalah karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan atau ketidakstabilan laba, maka perusahaan akan kesulitan untuk mengoprasikan kegiatan usahanya dan menjaga ketahanan usahanya (Lestari, 2013). Kebijakan dalam pengelolaan dan melakukan manajemen terhadap bisnis yang dilakukan dapat diukur oleh tolak ukur serta parameter tertentu.

Mawaheejra menerapkan sikap kepemimpinan seperti percaya diri, seorang pemimpin yang mampu menyelesaikan pekerjaannya tanpa bantuan oranglain, tidak mudah tersinggung, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, selanjutnya keberanian bertindak, seorang pemimpin yang berani mengambil risiko, selanjutnya berjiwa besar, seorang pemimpin yang menjunjung tinggi kesejahteraan karyawannya. Mawaheejra juga menerapkan sikap keterampilan seperti keterampilan manajemen waktu, seorang pemimpin yang mampu merencanakan kapan harus melakukan produksi, membeli bahan baku, dan tidak menunda nunda produksi.

Selain kewirausahaan itu sendiri yang tidak boleh dilewatkan adalah kualitas kepemimpinan. Dengan kata lain, di samping memiliki pengetahuan serta keterampilan kewirausahaan, seorang wirausaha harus memiliki kualitas kepemimpinan yang tinggi (Susanto, 2009). Kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, dan mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya (Rendyka Dio Siswanto & Hamid, 2017). Para pemimpin

Irma Melati, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (SURVEI PADA KARYAWAN PERUSAHAAN BUSANA MUSLIM MAWAHEEJRA DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan banyak dengan ide-ide baru, menentukan tujuan secara spesifik, menerima masukan inovasi dari bawahan, sehingga gaya kepemimpinan digarisbawahi sebagai faktor individu yang paling penting (Hussain, Abbas, Lei, Jamal Haider, & Akram, 2017).

Proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam pendidikan kewirausahaan. Dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan baik dalam bentuk keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan (Fitriati, 2010). Entrepreneurial skill adalah suatu proses belajar, yang pada gilirannya mempengaruhi karakteristik personal dari pengusaha. Gabungan antara sifat bakat (talent) dan pendidikan atau pelatihan (science) akan membentuk seorang pimpinan sebagai ahli strategi dan ahli manajer (Wiranti, 2013).

Leadership atau kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses. Berani tampil ke depan menghadapi sesuatu yang baru, walaupun penuh risiko. Keberanian ini tentunya dilandasi perhitungan yang rasional. Seorang yang takut untuk tampil memimpin dan selalu melemparkan tanggung jawab kepada orang lain, akan sulit meraih sukses dalam berwirausaha. Sifat-sifat tidak percaya diri, minder, malu yang berlebihan, takut salah, dan merasa rendah diri adalah sifat-sifat yang harus ditinggal dan dibuang jauh-jauh dari diri kita apabila ingin meraih sukses dalam berwirausaha (Hamdani, 2017). Keberhasilan kewirausahaan akan berhasil dengan memiliki keterampilan dalam perencanaan dan penganggaran untuk strategi pemasaran yang menyediakan berbagai produk menarik, bertindak cepat mendeteksi perubahan lingkungan, menilai masalah penjualan sebagai cara mempertahankan hubungan dengan pelanggan, fokus pada kualitas produk sehingga dapat meraih pangsa pasar dan menarik serta mempertahankan (Mulyadi, 2016).

1.2 Identifikasi Masalah

Keberhasilan usaha didefinisikan dalam ukuran keuangan yang mencakup penjualan, laba, karyawan dan tingkat kelangsungan hidup (Saleem, 2012). Suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya (Suarmawan, 2015). Keberhasilan usaha diukur dari beberapa hal yaitu kemampuan

Irma Melati, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (SURVEI PADA KARYAWAN PERUSAHAAN BUSANA MUSLIM MAWAHEEJRA DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguasai pasar, bertahan dalam persaingan, pendapatan yang lebih, dan bertahan dalam kondisi yang sulit (Saputra, 2011).

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan, Perusahaan Busana Muslim Mawaheejra di Kota Bandung akan berhadapan dengan permasalahan keberhasilan usaha. Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah ke dalam tema sentral sebagai berikut.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan busana muslim Mawaheejra yaitu menurunnya pendapatan dari tahun-ketahun diakibatkan dari semakin banyaknya pesaing yang muncul pada bisnis busana muslim. Masalah-masalah tersebut tentu saja harus segera diatasi, karena jika terjadi penurunan pendapatan terus menerus, perusahaan akan kesulitan untuk menjaga ketahanan usahanya. Untuk itu apabila perusahaan busana muslim Mawaheejra ingin tetap bertahan dari pesaing bisnis yang lain perlu meningkatkan jiwa kepemimpinan wirausaha dan keterampilan wirausaha yang dapat mempertahankan usahanya dalam persaingan pasar global dan untuk mencapai keberhasilan usaha.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas kepemimpinan wirausaha pada perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung
2. Bagaimana tingkat keterampilan wirausaha pada perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung
3. Bagaimana tingkat keberhasilan usaha pada perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung
4. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung
5. Seberapa besar pengaruh keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung
6. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan wirausaha dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung

Irma Melati, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (SURVEI PADA KARYAWAN PERUSAHAAN BUSANA MUSLIM MAWAHEEJRA DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh:

1. Temuan mengenai efektifitas Kepemimpinan Wirausaha pada Perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung.
2. Temuan mengenai tingkat Keterampilan Wirausaha pada Perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung.
3. Temuan mengenai tingkat Keberhasilan Usaha pada Perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung.
4. Besarnya pengaruh Kepemimpinan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung.
5. Besarnya pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung.
6. Besarnya pengaruh Kepemimpinan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Perusahaan busana muslim Mawaheejra di Kota Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek keilmuan (teoritis) pada umumnya yang berkaitan dengan ilmu manajemen dan khususnya pada bidang kewirausahaan yang membahas mengenai pengaruh kepemimpinan wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Sehingga diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih bagi para akademisi dalam mengembangkan teori kewirausahaan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam aspek praktis yaitu untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengusaha kedai kopi di kota bandung guna mencapai keberhasilan usaha.

3. Kegunaan untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kepemimpinan wirausaha dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha, mengingat dalam penelitian ini masih banyak hal yang belum terungkap